

## PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Nursarmimi Pasrin<sup>1</sup>  
Mursal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Batam  
Mimipasrin2016@gmail.com

### ABSTRACT

*This research aims to examine: The Influence of Accounting Profit to Stock Return in 2014-2018, The influence of Operating Cash Flow to Stock Return in 2014-2018, The Influence of Accounting Profit and Operating Cash Flow simultaneously to Stock Return in 2014-2018. The data used in this study are financial report published on the Indonesian stock exchange website. The population in this study were coal mining companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2014-2018. The sampling technique used purposive sampling so that 10 companies were obtained as research samples. Technical data analysis using descriptive statistical analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test, and F test. Based on hypothesis testing by using t test, it is concluded that Accounting Profit is not positive influence on Stock Return and Operating Cash Flow have positive effect on Stock Return. Based on F test it is concluded that Accounting Profit and Operating Cash Flow simultaneously have a positive effect on Stock Return.*

**Keywords:** *accounting profit; operating cash flow; stock return*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham periode 2014-2018, Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham periode 2014-2018, Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan terhadap *return* saham periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan di website bursa efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling sehingga didapat 10 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Teknis analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, disimpulkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham dan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**Kata kunci :** laba akuntansi; arus kas operasi; *return* saham

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin untuk usaha. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala oleh perusahaan.

Modal merupakan hal yang diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, perusahaan juga bisa mendapatkan bantuan permodalan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal. Menurut Sunariyah pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termaksud didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Menurut Jogiyanto (2010:130) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham di waktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya, seperti laba dan dividen. Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal. Sasaran utama pasar modal adalah meningkatkan produktivitas kerja melalui ekspansi usaha atau mengadakan pembenahan struktur modal untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Menurut Horne dan John (2015: 114) *Return Saham* atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal. Dan menurut Jogiyanto (2013: 263) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*).

Menurut pengertian akuntansi konvensional dinyatakan bahwa laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisasikan yang dihasilkan dari transaksi dalam suatu periode dengan biaya yang layak dibebankan kepadanya (Muqodim, 2015).

Batu bara merupakan sumber energi terpenting untuk pembangkitan listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar pokok untuk produksi baja dan semen. Namun demikian, batubara juga memiliki karakter negatif yaitu disebut sebagai sumber energi yang paling banyak menimbulkan polusi akibat tingginya kandungan karbon. Sumber energi penting lain, seperti gas alam, memiliki tingkat polusi yang lebih sedikit namun lebih rentan terhadap fluktuasi harga di pasar dunia. Dengan demikian, semakin banyak industri di dunia yang mulai mengalihkan fokus energi mereka ke batubara.

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Sejak tahun 2005, ketika melampaui produksi Australia, Indonesia menjadi eksportir terdepan batubara thermal. Berkaitan dengan cadangan batubara global, Indonesia saat ini menempati peringkat ke-9 dengan sekitar 2.2 % dari total cadangan batubara global terbukti berdasarkan BP Statistical Review of World Energy. Sekitar 60% dari cadangan batu bara total Indonesia terdiri dari batu bara kualitas rendah yang lebih murah (sub-bituminous) yang memiliki kandungan kurang dari 6100 cal/gram.

Pada paruh kedua 2016 harga batu bara melonjak ke level yang kita lihat awal 2014, sehingga memberikan angin segar ke industri pertambangan. Kenaikan harga ini dipicu oleh pulihnya harga minyak mentah, meningkatnya permintaan batu bara domestik di Indonesia seiring dengan kembalinya pembangkit listrik tenaga batu bara baru. Selain dari lambatnya pertumbuhan ekonomi global dan pelemahan tajam perekonomian RRT), penurunan permintaan komoditas, ada pula faktor lain yang berperan. Pada era boom komoditi 2000-an yang menguntungkan, banyak perusahaan pertambangan baru yang didirikan di Indonesia sementara perusahaan-perusahaan tambang yang sudah ada meningkatkan investasi untuk memperluas kapasitas produksi mereka. Hal ini menyebabkan kelebihan suplai yang sangat besar dan diperburuk oleh antusiasme para penambang batu bara di tahun 2010-2013 untuk memproduksi dan menjual batu bara sebanyak mungkin, karena rendahnya harga batu bara global dalam rangka menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

Pada paruh kedua 2016 harga batu bara melonjak ke level yang kita lihat awal 2014, sehingga memberikan angin segar ke industri pertambangan. Kenaikan harga ini dipicu oleh pulihnya harga minyak mentah, meningkatnya permintaan batu bara domestik di Indonesia seiring dengan kembalinya pembangkit listrik tenaga batu bara baru, (<https://www.indonesiainvestments.com>).

Berdasar uraian di atas penulis berminat melakukan penelitian dengan diberi judul " Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 "

## REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (*Signalling Teory*)

Teori *signal* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan

petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2013: 185).

Teori *signal* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.

### **Laba Akuntansi**

Menurut Soemarso (2010) mendefinisikan laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.”

Menurut Imam Ghazali dan Anis Chariri (2016:347) dalam bukunya teori akuntansi menjelaskan bahwa laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapat yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

### **Arus Kas Operasi**

Menurut Munawir (2016: 244), jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak ( arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan). Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (kecuali laba dari transaksi penjualan peralatan pabrik).

### **Laporan Arus Kas**

Menurut Dwi Martani (2012:145) mendefinisikan laporan arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2012:194) mendefinisikan laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

### **Return Saham**

Menurut Irham Fahmi (2013:152) *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan. Brigham dan Houston (2010:215) menyatakan bahwa *returns* saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang di investasikan.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2013:235) *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau

*return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.”

Menurut jogiyanto (2013:235) *return* dibedakan menjadi dua yaitu :

1. *Return* realisasi (*realized return* ) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang yang berupa deviden.

Komponen kedua dari *return* adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan ( *expected return* ). *Expected return* merupakan *return* (tingkat kembalian) yang diharapkan oleh investor atas suatu investasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.

Return saham dapat dihitung dengan rumus :

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

## **KERANGKA BERPIKIR**

### **Laba akuntansi terhadap *return* saham**

Menurut Subramanyam (2012:109), laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan, serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

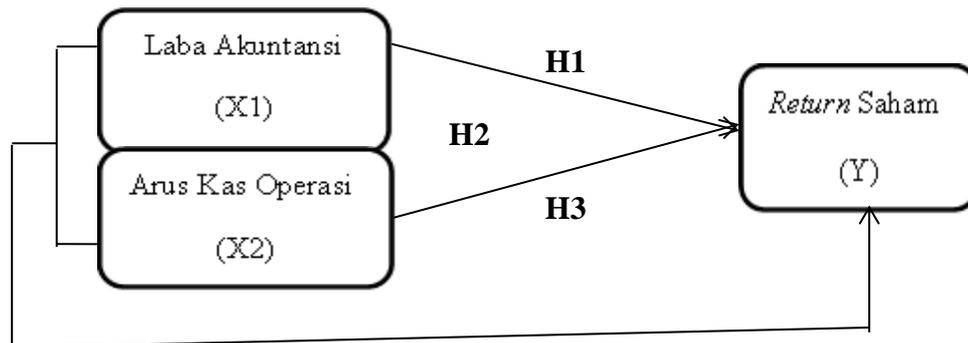
Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap *return* saham secara positif. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoretis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

### **Arus kas operasi terhadap *return* saham**

Menurut Prastowo (2011:34) arus kas operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden dari informasi arus kas tersebut. Arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Tujuan lain adalah memberikan informasi kepada kreditor, investor dan pemakai lainnya dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan arus kas bersih positif dimasa yang akan datang. Menentukan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya seperti melunasi hutang kepada kreditor, menentukan alasan terjadinya perbedaan antara laba bersih dan dihubungkan dengan pembayaran dan penerimaan kas serta

menentukan pengaruh transaksi kas pembelanjaan dan investasi bukan kas terhadap posisi keuangan perusahaan.

Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *expected return* saham. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return* saham.



Gambar 1 Model Penelitian

### Hipotesis Penelitian

- H1 : Ada pengaruh positif yang signifikan antara laba akuntansi terhadap *return* saham
- H2 : Ada pengaruh positif yang signifikan antara arus kas operasi terhadap *return* saham.
- H3 : Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi menurut Rumengan (2020:158) adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan oleh penulis adalah :

- a. Sampel adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
- b. Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia konsisten mengeluarkan dan melaporkan laporan tahunan atau *annual report* dari tahun 2014-2018

- c. Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memuat data-data atau informasi mengenai arus kas operasi, laba akuntansi dan harga saham pada laporan tahunan.

**Tabel 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
4.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
5.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
6.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
9.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
10.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu metode yang digunakan dengan memahami literatur-literatur yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan melakukan klasifikasi dan kategori bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang diperlukan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

Sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan periode 2014-2018 yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs <http://www.idx.co.id>, mengambil dari artikel, jurnal penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dalam proses penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

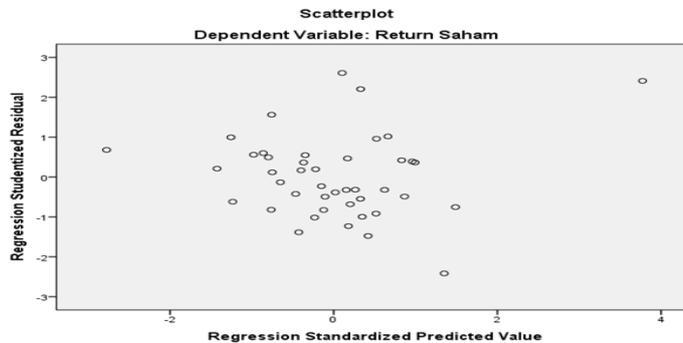
### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2 Uji Asumsi Klasik**

Jenis Uji	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	$KS > 0,05$	0,200	Normal
Uji Multikolinearitas	$VIF < 10$	1,032	Tidak Ada Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	DW -2 Sampai +2	2.247	Tidak Ada Autokorelasi positif atau negatif

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar dengan variabel dependen *return* saham tidak membentuk suatu pola yang teratur. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3 Regresi Linear Berganda**

	<i>Unstandardized Coeficients</i>		<i>Standardized Coeficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,177	0,120		1,478	0,147
Laba Akuntansi	-0,006	0,178	-0,005	-0,036	0,972
Arus Kas Operasi	1,121	0,317	0,494	3,536	0,001

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,177 - 0,006 X_1 + 0,1121 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi (a) sebesar 0,177 menunjukkan apabila variabel independen laba akuntansi (X1), dan arus kas operasi (X2) dianggap konstan (bernilai 0 maka variabel dependen nilai perusahaan adalah 0,177).
2. Koefisien regresi untuk laba akuntansi (X1) sebesar -0,006 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1% pada rasio laba akuntansi maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,006 dengan asumsi variabel laba akuntansi (X1 = 0).
3. Koefisien arus kas operasi (X2) sebesar 0,1121 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1% pada rasio arus kas operasi maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,1121 dengan asumsi arus kas operasi (X2 = 0).

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4 Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0,493 <sup>a</sup>	0,243	0,206

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 hasil koefisien Determinasi  $R^2$  menunjukkan nilai sebesar 0,243 atau 24,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel laba akuntansi dan arus kas operasi sebesar 24,3% sedangkan sisanya yaitu 75,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

## Hasil Uji t

Berdasar tabel 3, hasil uji t menunjukkan :

1. nilai sig. laba akuntansi adalah 0.972 yang berarti  $> 0,05$  sehingga menyatakan laba akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Sehingga hipotesis pertama ditolak
2. nilai sig. arus kas operasi adalah 0.001 yang berarti  $< 0,05$  sehingga menyatakan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga hipotesis kedua diterima.

## Uji F

**Tabel 5 Uji F**

	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,692	2	3,846	6,432	0,004
Residual	23,918	40	0,598		
Total	31,610	42			

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 5, hasil uji F, didapat F hitung sebesar 6.432 dengan tingkat probabilitas 0.004. Nilai probabilitas *return* saham tidak lebih besar dari 0.05 ( $0,004 < 0,05$ ) sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi return saham atau dapat dikatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis 3 dimana hipotesis 3 menyatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## Pembahasan

### Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa laba akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,972 > 0,05$ , dimana bahwa nilai probabiliti yang signifikan tidak melebihi dari 0.05 sedangkan hasil uji laba akuntansi lebih dari 0.05. Dalam

pengujian ini menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai laba akuntansi tidak dapat digunakan sebagai acuan utama dalam menilai penurunan atau peningkatan *return* saham karena peningkatan maupun penurunan *return* saham sendiri dipengaruhi oleh faktor lain seperti deviden. Hasil pengujian bertolak belakang dengan teori bahwa tingginya laba akuntansi akan menjadikan *return* saham ikut naik. Hal ini disebabkan karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara berupa Laba Akuntansi tidak begitu memiliki peran yang dominan dibandingkan dengan tingkat pengembalian yang dapat diterima investor dalam Pengambil keputusan.

#### **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham**

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji t yang menjelaskan bahwa probabiliti arus kas operasi sebesar 0.001 dimana bahwa nilai probabiliti signifikan tidak melebihi dari 0.05 ( $0,001 < 0,05$ ). Dalam pengujian ini menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu, memberikan informasi kepada kreditor, investor dan pemakai lainnya dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan arus kas bersih positif dimasa yang akan datang.

Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *expected return* saham. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return* saham.

#### **Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat, nilai F test = 6.432 dengan tingkat signifikan (sig.) = 0.004 nilai sig = 0.004 < 0.05 maka model regresi yang diperoleh adalah signifikan, atau laba akuntansi dan arus kas operasi dapat dikatakan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Kas yang dikeluarkan oleh perusahaan dan kas yang diterima oleh perusahaan juga tidak bisa memprediksi seberapa besar tingkat pengembalian saham yang akan diterima oleh investor karena selain arus kas karena kemungkinan ada faktor-faktor lainnya yang menjadi tolak ukur perusahaan dalam memberikan deviden kepada pemegang saham. Arus kas operasi menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *return* saham karena arus kas operasi merupakan faktor penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan sehingga arus kas operasi juga dapat dijadikan referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan pertambangan batu bara pada tahun 2014-2018 bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji ini menerima

hipotesis 3 yang menyatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen (laba akuntansi dan arus kas operasi) mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi *return* saham secara bersama-sama dikarenakan investor beranggapan bahwa informasi dalam laporan keuangan. Khususnya informasi dalam laporan arus kas dan laba akuntansi mempunyai peranan penting dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas laba akuntansi adalah 0.972 . Uji t dikatakan signifikan jika nilai probabilitas kurang dari 0.05. Nilai probabilitas laba akuntansi tersebut lebih besar dari 0.05. Hal ini menyatakan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hasil uji t ini menolak hipotesis 1 yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. Hasil uji t menunjukkan arus kas operasi adalah 0.001. Uji t dikatakan signifikan jika nilai probabilitas kurang dari 0.05. Nilai probabilitas arus kas operasi tersebut tidak lebih besar dari 0.05. Hal ini menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hasil uji t ini menerima hipotesis 2 yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. Hasil uji F, dihitung sebesar 6.432 dengan tingkat probabilitas 0.004. Nilai probabilitas *return* saham tidak lebih besar dari 0.05 sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham atau dapat dikatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji ini menerima hipotesis 3 yang menyatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

### Saran

1. Dalam menentukan tingkat *return* saham yang baik, investor harus memperhatikan variabel laba akuntansi dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, karena semakin besar laba akuntansi berarti semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut. Sedangkan arus kas operasi merupakan faktor penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan sehingga arus kas operasi juga dapat dijadikan pertimbangan investor dalam berinvestasi.
2. Dalam menentukan tingkat *return* saham yang baik, maka perusahaan terus perlu menyeimbangkan kas operasi perusahaan, karena arus kas operasi merupakan faktor penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan sehingga arus kas operasi juga dapat dijadikan referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3. Kepada investor yang mengharapkan *return* saham perlu memperhatikan variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variasi laba akuntansi dan arus kas operasi ketika ingin membeli saham-saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel independen lainnya seperti *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, *economic value added* dan variabel lainnya yang mempunyai pengaruh dengan *return* saham. Sehingga variabel-variabel tersebut diketahui memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap *return* saham.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode pengamatan dengan harapan semakin banyak periode pengamatan akan memberikan hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2013). *"Pengantar Manajemen Keuangan"*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. dan Anis Chariri. (2016). *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2015). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFY. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Munawir, S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Muqodim, (2015). *Teori akuntansi*, Edisi 1, Ekonisia, Yogyakarta
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN
- Rudianto, (2012), *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Rumengan. Jemmy (2020). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Sefa Bumi Persada.
- Soemarso, S. R (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi 5, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam dan John J. Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.indonesiainvestments.com>
- <http://www.idx.co.id>